

BAB VI

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis dan studi tentang pola tata massa dan ruang pada Tabo Cottages Resort, maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi penataan massa Tabo Cottages Resort dan pola tatanan fisik bangun Tabo Cottages Resort adalah sebagai berikut.

6.1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Pola Penataan Fisik Tabo Cottages Resort

6.1.1. Bentuk Dasar Ruang Tabo Cottages Resort

Tabo Cottages Resort memiliki pola cluster.

Tabo Cottages Resort memiliki penghubung yang terdiri dari ruang-ruang yang berulang dan berlainan ukuran bentuk dan fungsinya tetapi berhubungan satu dengan yang lainnya berdasarkan penempatan ukuran.

6.1.2. Elemen Pembentuk Ruang Tabo Cottages Resort

Ketujuh elemen pembentuk ruang memberikan pengaruh dalam penataan massa dan ruang bangunan Tabo Cottages Resort.

Perbedaan tekstur dan warna pada dinding dan lantai, irama pada bangunan menghasilkan pola antara bangunan 2 lantai atap pelana dan bangunan 2 lantai atap bangunan tradisional Batak Toba. Massa bangunan (solid) membentuk ruang-ruang (void) tersendiri di Tabo Cottages Resort. Karena mengutamakan orientasi view Danau Toba dan pegunungan, beberapa massa bangunan kamar pengunjung yang memiliki view pegunungan memiliki arah orientasi barat-timur dan beberapa massa bangunan lainnya yang memiliki view Danau Toba memiliki bukaan di arah barat dan timur.

6.1.3. Aksesibilitas Tabo Cottages Resort

Aksesibilitas memberikan pengaruh besar terhadap pola penataan fisik Bangunan Tabo Cottages Resort di tepi Danau Toba dan ruang-ruang yang ada dalam Tabo Cottages Resort merupakan persyaratan dalam perancangan sebuah hotel resort.

Hal ini dapat dilihat dari aksesibilitas visualnya yang lebih menonjol ke arah danau dibandingkan ke arah jalan raya, selain itu ruang-ruang utilitas dan area servis karyawan di Tabo Cottages Resort lebih mendekati ke arah akses jalan raya dibandingkan ke arah danau.

Aksesibilitas fisik bangunan resort lebih tertata di area dekat danau dibandingkan dengan area yang berdekatan dengan pintu masuk dan jalan raya. Selain itu area dekat danau memiliki bentuk sirkulasi yang lebih terbuka dibandingkan dengan area yang berdekatan dengan pintu masuk dan jalan raya

6.1.4. Zonasi Ruang Tabo Cottages Resort dan Peletakannya di Tepi Air

Pola susunan massa dan ruang pada zona beorientasi lebih dominan ke arah perairan dengan perkembangan bangunan yang berkembang dari arah perairan lalu memperluas kawasannya ke daratan.

Pola susunan massa dan ruang yang beorientasi ke arah perairan adalah zona ruang publik dengan fungsi fasilitas penunjang bangunan, sedangkan zona privat bangunan seperti area kamar pengunjung dan area servis karyawan berada berdekatan dengan jalan raya.

Kesimpulan Akhir

Tabo Cottages Resort sebagai fasilitas hotel resort yang mendukung pariwisata memiliki aspek bentuk dasar, elemen pembentuk ruang, aksesibilitas, zonasi ruang dan peletakannya di tepi air yang mempengaruhi pola penataan fisiknya. Hal tersebut dapat dilihat dari pola-pola ruang yang terbentuk baik dalam bentuk block plan maupun site plan. Dimana ditemukan bahwa pola sirkulasi Tabo Cottages Resort memiliki pola cluster, dengan pola massa dan ruang lebih dominan ke arah Danau. Dengan aksesibilitas yang juga lebih mendominasi ke arah Danau Toba. Selain itu pola-pola ruangnya juga terbentuk dikarenakan adanya elemen solid dan void antara bangunan. Void dalam tapak membentuk taman-taman yang mempercantik kawasan Tabo Cottages Resort. Material yang digunakan dalam Tabo Cottages Resort juga kebanyakan merupakan material yang di ekspose dengan warna dan tekstur asli. Zonasi ruang dalam Tabo Cottages Resort walaupun sekilas akan terlihat tidak teratur namun jika dikelompokkan, ruangan-ruangan ini memiliki suatu unsur kesinambungan yang baik.

6.2. Saran

Saran yang diberikan berkenaan dengan pengembangan Tabo Cottages Resort. Tabo Cottages Resort perlu meningkatkan tingkat kenyamanan dan keamanan aksesibilitasnya, baik itu sirkulasi pejalan kaki di dalam tapak, sirkulasi kendaraan masuk

maupun sirkulasi dermaga kapal. Sirkulasi sebuah hotel resort seharusnya dapat di akses dua kendaraan roda empat secara langsung namun dalam Tabo Cottages sirkulasi ini hanya dapat di lewati oleh satu kendaraan roda 2 dan satu kendaraan roda 4. Selain itu sirkulasi dermaga juga perlu di perbaiki dengan menambahkan handrail dan penggunaan material yang tidak licin saat hujan. Selain itu penggunaan material ekspose yang memberikan kesan natural dan area taman-taman di dalam tapak perlu di pertahankan untuk mempertahankan konsep sustainable yang digunakan Tabo Cottages Resort. Konsep-konsep bangunan tepi air juga harus tetap di pertahankan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan dari segi arsitektur terhadap pola penataan fisik arsitektural hotel resort di tepi Danau khususnya di tepi Danau Toba. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah bagi mahasiswa mengenai pentingnya suatu pola pada massa suatu bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

UNDANG-UNDANG

- Keputusan Presiden RI No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
Peraturan Daerah Sumut No.1 Tahun 1990 tentang Penataan Kawasan Danau Toba.
Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel.
Peraturan Menteri PUPR RI No. 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau.

BUKU

- Alexander, Christopher. (1977). *A Pattern Language: Towns, Buildings, Construction*. Oxford University Press. USA.
- A.S. Hornby. 1974. *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
- Asyiffa, Vania. (2018). *Dominasi Makna Tradisi pada Pola Tata Massa dan Ruang Luar Arsitektur Hunian Tetap Pagerjuran, Sleman, Yogyakarta*. Tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Parahyangan.
- Breen, A., and Rigby, D. 1996. *The New Waterfront: A Worldwide Urban Success Story*. Thames & Hudson. Great Britain.
- D.K. Ching, Francis. 2008. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Kustianingrum, Dkk. 2012. *Kajian Tatanan Massa dan Bentuk Bangunan Terhadap Konsep Ekologi Digriyo Tawang, Solo*. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Kurniasih, Sri. 2009. *Prinsip Hotel Resort Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara*. Jurnal Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.
- Nyoman. S. Pendit. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Sastrawati, Isfa. 2003. *Prinsip Perencanaan Kawasan Tepi Air (Studi Kasus: Kawasan Tanjung Bunga)*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Sasongko, I. 2005. *Pembentukan Struktur Ruang Permukiman Berbasis Budaya (Studi Kasus: Desa Puyung-Lombok Tengah)*. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur.

- Setiawan, Emily. (2019). Bentuk dan Arsitektur Permukiman Desa Tradisional Batak Toba Sebagai Pendukung Pariwisata. Tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Parahyangan.
- Tahir, M. (2005). Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Tiffany, Nathania. (2018). Pengaruh Aksesibilitas Situs Pariwisata Terhadap Tata Ruang Perumahan Batak Toba. Tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Parahyangan.